WASPADA PANDEMI CORONA DI MASA DEPAN!

Dunia saat ini sedang mengalami perubahan yang luar biasa. Yaitu kasus wabah virus corona ( Covid-19 ) yang melanda hampir seluruh penduduk dunia. Dan kita harus terus berjuang melawan virus yang mematikan ini . Pemerintah pun tak tinggal diam, mereka melakukan berbagai upaya untuk menekan persebaran virus corona ini. Salah satunya yakni pemerintah telah mengimbau untuk belajar dan bekerja dari rumah serta jangan mudik.

Hampir seluruh kegiatan perekonomian, pendidikan dan kesehatan mengalami hambatan yang luar biasa. Pendidikan yang biasanya berjalan normal tanpa ada gangguan yang berarti, kini masih sebatas cerita kalau seorang anak pergi ke sekolah dengan angkot setiap hari. Dan situasi inipun belum menunujukkan pengurangan yang berarti.

Di Indonesia bahkan masih menunujukkan kasus yang tinggi melebihi china. Hampir 1000 kasus

Dilansir oleh Kompas.com dari Independent seorang ahli tiba-tiba menyebut bahwa pandemi seperti ini bisa saja terjadi lagi di masa yang akan datang. Apa yang sebenarnya terjadi?

"Saya benar-benar yakin bahwa akan ada lebih banyak penyakit seperti ini di masa depan jika manusia terus menghancurkan alam, menggunduli hutan, menangkap binatang liar menjadi binatang peliharaan, makanan, atau obat-obatan," kata Sala seperti dikutip dari Independent, Jumat (20/3/2020).

Sebelum pandemi ini terjadi, Badan Kesehatan Dunia (WHO) sebenarnya sudah memperkirakan ada 8 penyakit yang berpotensi besar jadi wabah pada 2016 lalu. Virus corona yang sempat menyebabkan wabah SARS (2002-2003) dan MERS (2013) masuk ke dalam salah satu dari 8 penyakit yang diantisipasi oleh WHO.

Delapan penyakit yang terus dimonitor tersebut semuanya disebabkan oleh virus dan bersifat zoonotik atau dapat ditransmisikan dari hewan ke manusia. Berikut ini adalah daftar penyakit yang menurut WHO berpotensi menjadi wabah di masa mendatang :

1. Penyakit ini disebabkan oleh jenis Nairovirus dan endemik di daerah-daerah tertentu terutama Afrika. Inang dari virus penyebab CCHF banyak ditemukan di hewan liar maupun hewan ternak seperti sapi, kambing hingga domba.
2. EVD disebabkan oleh virus ebola yang inangnya adalah kelelawar. Orang sehat yang berkontak secara langsung tanpa perlindungan dengan sekresi, organ, hingga buah-buahan bekas makanan kelelawar dan orang lain yang terinfeksi berpotensi besar untuk tertular.
3. Marburg virus disease (MVD) Pertama kali ditemukan di Jerman. Virus ini juga berasal dari inangnya yang berupa kelelawar. Marburg dan Ebola disebabkan oleh jenis virus yang masih satu famili yaitu jenis filoviridae.
4. Marburg virus disease (MVD). Pertama kali ditemukan di Jerman. Virus ini juga berasal dari inangnya yang berupa kelelawar. Marburg dan Ebola disebabkan oleh jenis virus yang masih satu famili yaitu jenis filoviridae.
5. Wabah ini pertama kali merebak di Afrika bagian barat. Sebanyak 80% orang yang menderita Lassa fever tak menunjukkan gejala. Tingkat fatalitasnya juga tergolong rendah karena di bawah angka 1%. Kendati demikian ada juga yang tingkat kematiannya bisa mencapai 15%.
6. MERS & SARS. Kedua penyakit ini disebabkan oleh jenis patogen yang masih satu golongan dengan wabah Covid-19. MERS merebak di Timur Tengah sementara SARS bermula di China. Penyakit ini menyebabkan kerusakan sistem pernapasan atas hingga berujung pada pneumonia.
7. Nipah virus.

Inang alami virus ini adalah kelelawar pemakan buah. Namun virus ini juga tak jarang ditemukan di hewan ternak seperti babi. Memakan buah sisa kelelawar atau terpapar langsung ke hewan ternak yang sakit menyebabkan seseorang langsung terinfeksi virus ini.

1. Rift Valley fever (RVF). Lagi-lagi WHO mencatat penyakit yang membahayakan umat manusia adalah yang memiliki karakteristik zoonosis. RVF disebabkan oleh suatu jenis virus yang berasal dari genus Phlebovirus.

Untuk menghindari tidak terus berkembang dan menimbulkan penyakit baru, sudah seharusnya kita mulai perubahan kehidupan yang terjadi sehari-hari.

1. Hidup bersih
2. Pola makan, pola tidur, pola kerja dan pola pikir harus teratur.
3. Jauhi kehidupan rakus , berlebihan dan keluar dari kebiasaan.
4. Sayangi lingkungan, tanaman, hewan dengan kasih sayang. Sebagai pelestari kehidupan yang damai.

Mari kita belajar kehidupan dari pandemic corona, hidup sederhana, sehat dan teratur!